

PENGARUH NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PRICE TO BOOK VALUE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Anggri Pradana

Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

anggripradana.ap@gmail.com

Revisions Required 2021-07-05 | Revisions Required 2021-07-07 | Accept Submission 2021-07-08

Companies included in the LQ 45 Index are companies that have good liquidity values and have large market capitalizations. This is certainly an attraction for investors. The purpose of this study was to determine the ratio of Net Profit Margin, and Price to Book Value to stock prices in companies that are included in LQ 45. The research method uses quantitative associative methods, with the population at the LQ 45 index. The sampling method for this research data uses the purposive side method. The number of samples found in this study were 31 companies. Data collection techniques using documentation with secondary data. The hypothesis test used in this study includes t test, Sobel test, path analysis and classical assumption test. The results of this study indicate that net profit margin affects stock prices, price to book value affects stock prices and price to book value is able to mediate the relationship between net profit margin and stock prices.

Keywords: Net Profit Margin, Price to Book Value, Stock Price

Pendahuluan

Di zaman sekarang kegiatan berinvestasi sudah menjadi sebuah trend pada masyarakat, karena prospek dari berinvestasi sangat menjanjikan bagi seorang investor, Karena tujuan berinvestasi adalah untuk mendatangkan keuntungan di masa depan. Berbagai kalangan di Indonesia sekarang ini sangat tertarik untuk ikut serta dalam perdagangan saham. Hal itu terbukti dari pertumbuhan jumlah investor pada awal tahun 2017 sebanyak 628.491(SID), meningkat sebesar 31,97% menjadi 829.426 (www.cnbcindonesia.com). Angka pertumbuhan jumlah investor ini berkat dukungan dan upaya pemerintah dalam memberikan edukasi kepada masyarakat

mengenai kegiatan berinvestasi telah dilakukan, salah satunya dengan mengadakan seminar untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya berinvestasil .

Pasar modal menjadikan sebuah wadah tempat bertemunya antara dua pihak yang akan bertransaksi, yakni pertama dari pihak perusahaan yang membutuhkan dana segar dan kedua seorang investor yang akan menanamkan modalnya. Menurut (Martalena 2019:3) pasar modal merupakan tempat diperjual belikannya instrumen keuangan berupa surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, dan dana derivative maupun instrument lainnya. Dana yang ditanamkan pada perusahaan akan digunakan guna kepentingan untuk keberlangsungan

sebuah perusahaan. Selain itu, pasar modal berperan sebagai pemutar roda perekonomian negara, karena berperan penting dalam menghubungkan seorang investor dengan perusahaan melalui instrumen keuangan yang ditawarkan.

Salah satu instrument (produk) yang sangat diminati oleh investor adalah jual beli saham. menurut (Fahmi 2018:270) mengungkapkan bahwa saham merupakan bukti seseorang telah menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, yang tercantum dalam kertas berharga dengan jelas beserta hak dan kewajibannya sebagai pemiliknya. Kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang investor sebelum menanamkan modalnya agar tidak salah berinvestasi ialah melakukan analisis terhadap pergerakan harga saham terlebih dahulu, karena harga saham tidak bisa di prediksi secara pasti.

Menurut (Azis 2015:80) harga saham merupakan harga yang paling mudah ditentukan ketika pasar sedang berlangsung, dan harga pasar adalah harga penutupannya. Pergerakan harga saham selalu menjadi topik hangat untuk dibicarakan mengenai isu itu sendiri, fluktuasi harga saham bisa ditentukan oleh beberapa faktor antara lain, kebijakan pemerintah, tren, fluktuasi kurs mata uang, kondisi fundamental ekonomi dan proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Harga saham merupakan menjadi penilaian penting bagi seorang investor dalam menanamkan modalnya. Selain mengamati fluktuasi harga saham, kondisi kinerja keuangan menjadi hal penting dalam menganalisis harga saham yang tercermin ke dalam nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi tolak ukur dalam kepercayaan pasar terhadap prospek

kinerja perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio penilaian yang terkait dengan perubahan kinerja sebuah saham. Penelitian ini menggunakan rasio PBV sebagai pengukuran nilai perusahaan. Semakin diatas nilai PBV maka semakin tinggi juga nilai perusahaan di mata para investor.

Pengukuran untuk menggambarkan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih atas perdagangan dapat di lihat dengan menggunakan rasio NPM. Rasio ini selalu menjadi tolak ukur seorang investor sebelum menanamkan modalnya, karena laba merupakan sesuatu yang di sukai investor.

Perusahaan yang tergoloong ke dalam Inddeks LQ 45v merupakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi serta memiliki market yang besar dan kinerja yang relative stabil. Berikut data perkembangan harga saham Indeks LQ 45 sebagai berikut :

Tabel 1
Rata-Rata Harga Saham

Tahun	Rata-Rata Harga Saham
2016	Rp 9.648
2017	Rp 10.963
2018	Rp 10.034
2019	Rp 8.950

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada umumnya harga saham mengalami Fluktuasi, Terlihat pada tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 13,62 %. Penurunan pun terjadi dari tahun 2017 ke tahun 2018 hanya sebesar 8,47 % dan dari tahun 2018 ke tahun 2019 menurun sebesar 10,8 %. Dengan demikian tren rata-rata harga saham cenderung menurun, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Mulia Alim 2017) NPM adalah perbandingan untuk menilai margin keuntungan atas perdagangan atau pendapatan yang berfungsi sebagai pengukur kompetensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih.

Faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* menurut (Darmawan 2020:117), terdiri dari industri, harga penjualan, faktor biaya, efisiensi, *Debt to Equity ratio*, perpajakan, keuntungan dan kerugian yang tidak berulang, pengeluaran diskresioner, dan kebijakan akuntansi.

Variabel pembentuk *Net Profit Margin* menurut (Hery 2016) yaitu, keuntungan bersih dan penjualan. maka dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya laba tergantung pada biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan oprasional dan pendapatn dari penjualan. Dengan mengendalikan biaya-biaya yang timbul untuk kegiatan oprasional maka net profit dapat diperbesar, atau dengan meningkatkan penjualannya untuk memperbesar laba yang dihasilkan.

Price to Book value (PBV)

PBV merupakan sebuah perbandingan penilaian untuk mengukur nilai perusahaan. menurut (Jenny Ambarawi 2013) PBV adalah indikasi nilai perusahaan, apabila ketinggian nilai PBV membuat penilaian perusahaan memiliki masa depan bagus. Menurut Rosenberg dkk dalam bukunya (Azis 2015:257), bahwa harga saham dapat ditinjau dengan mengetahui

rasio PBV, semakin besar makan menunjukkan semakin tinggi.

keunggulan dari *Price to Book Value* (PBV) dalam menganalisis investasi di antaranya; nilai buku sifatnya stabil yang dapat memberikan nilai kepercayaan kepada pasar, adanya praktik akuntansi yang sudah relative standar sesuai PSAK yang berlaku di antara perusahaan menyebabkan rasio PBV dapat dipercayai oleh pasar, Muhardi (2009) dalam (yuni rahayu 2014).

Harga Saham

Harga saham merupakan hrnga yang dapat ditentukan oleh pelaku pasar ketika bursa sedang berlangsung akibat terjadinya aktivitas jual beli tersebut di pasar sekunder. Menurut Musdalifah Azis (2015:80), Harga saham merupakan harga yang selalu mengalami perubahan dan terjadi ketika pasar sedang berlangsung. harga saham ditentukan oleh pelaku pasar, ketika pasar ditutup maka harga penutup adalah harga saham pada periode tersebut.

Harga saham ditentukan oleh 2 aspek, yang pertama aspek secara bagian inner company dalam, dan yang kedua aspek secara bagian outer company. bagian yang mempengaruhi harga saham itu disebabkan oleh perusahaanya itu sendiri, bisa berasal dari keputusan-keputusan yang dibuat oleh pihak internal seperti pengumuman pembagian deviden, pergantian kepemimpinan, dan juga hasil kinerja laporan keuangan. Sedangkan aspek dari faktor luar external yang berasal dari luar perusahaan seperti perubahan kenaikan kurs, gejolak politik di negara tersebut dan peraturan pemerintah, (Zulfikar 2016)

Menurut Wiidoatmodjo dalam buku (Musdalifah Azis, 2015:81), harga saham dibedakan sebagai berikut : Pertama harga nominal, merupakan nilai yang dicantumkan oleh emiten dan tertuang ke dalam sertifikat. Kedua harga perdana merupakan harga pertama kali di catat di bursa, biasanya perusahaan yang pertama kali melantai di bursa efek Indonesia. Ketiga harga pasar, merupakan harga yang ditentukan oleh pelaku aktivitas jual beli yang terjadi di pasar sekunder, di harga pasar terdapat beberapa harga saham seperti harga rata-rata, harga terendah, harga penutupan dan harga tertinggi. *Closing Price* merupakan harga yang terakhir kali terjadi kesepakatan antara pembeli dan penjual (harga penutupan).

Signifikansi antara Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham.

Net Profit Margin menggambarkan perbandingan dari jenis bagian profitabilitas yang menggambarkan kompetensi perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih atas perdagangan atau pendapatan. jika rasio *Net Profit Margin* meningkat disebabkan oleh adanya kenaikan keuntungan bersih yang diterima dan penjualan yang dilakukan perusahaan tersebut, maka hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dinilai mempunyai kinerja yang baik.

kinerja yang baik akan mempengaruhi persepsi investor dalam menilai perusahaan tersebut apakah *profitable* atau tidak. hal ini tentu akan mempengaruhi pergerakan harga saham sesuai dengan asas *supply and demand* semakin tinggi demand maka harga akan cenderung naik.

Bukti empiris yang ditemukan oleh (Inayati, Mardani, and Wahono 2016), bahwa

margin keuntungan bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Berdasarkan konsep serta bukti empiris yang diperoleh dari peneliti sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah

H1 : Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ 45.

Signifikansi antara Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham

Rasio PBV digunakan untuk menunjukkan harga saham yang diperdagangkan apakah sudah di atas atau di bawah nilai buku saham. Semakin mahal *Stock Price* tersebut, menunjukkan *Company Value* tersebut tinggi. Pasar akan menilai nilai dari rasio *Price to Book Value* sebagai acuan dalam membuat keputusan. Dengan demikian ketika nilai PBV tinggi, menunjukkan bahwa saham tersebut mengalami banyak permintaan dari pasar yang menyebabkan harga saham tersebut mengalami kenaikan. Sehingga dapat dikatakan nilai perusahaan menjadi daya tarik dan sebuah ukuran kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut.

Bukti empiris yang ditemukan oleh (Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi 2019), mengemukakan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Price*. Berdasarkan konsep serta bukti empiris yang diperoleh dari peneliti sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah

H2 : Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ 45.

Signifikansi antara Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham melalui Price to Book value (PBV) sebagai variabel intervening.

Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan baik. Semakin laba mengalami peningkatan, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut dan meningkatnya *Company Value*, hal ini tentu akan berdampak pada pandangan investor.

Secara teoritis dengan meningkatnya nilai perusahaan dan rasio margin keuntungan bersih, maka harga saham pun akan cenderung mengalami peningkatan yang disebabkan atas banyaknya *demand* yang terjadi di pasar sekunder. hal ini tentu berdampak. nilai perusahaan yang baik akan mampu memediasi ketika nilai *Net Profit Margin* mengalami penurunan. Karena pada dasarnya seorang investor akan tetap percaya terhap prospek perusahaan selagi perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang tinggi dan baik. hal ini tergambar dalam rasio *Price to Book Value*, meskipun laba sedang turun.

Bukti empiris yang ditemukan oleh (nurma situmorang 2015) , mengemukakan bahwa PBV berpengaruh positif dalam memediasi hubungan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Berdasarkan konsep serta bukti empiris yang diperoleh dari peneliti sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah

H3 : Price to Book value (PBV) mampu memediasi hubungan antara Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham.

Metode Penelitian

kaidah dalam riset ini menggunakan teknik kuantitatif dengan pendekatan sebab akibat (*asosiatif*).

Objek dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan harga saham. Teknik dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari ringkasan performa perusahaan yang tercatat di BEI yang dimana data tersebut sudah tercantum dalam data laporan keuangan, rasio-rasio keuangan dan *Closing Price*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ 45 periode 2016-2019, dengan menggunakan *Pruposive Sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sample dengan hasil sebagai berikut:

Operasional variabel dalam penelitian ini; *Net Profit Margin (X)* sebagai variabel Independent, *Price to Book Value (Y)* sebagai variabel intervening dan Harga saham (Z) sebagai variabel dependent.

Tekni yang analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis meliputi uji t, koefisien determinasi, uji sobel dan uji asumsi klasik meliputi uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan normalitas dengan analisis jalur sebagai perluasan dari uji regresi berganda.

Tabel 2
Uji Asumsi Klasik

	Normalitas	Heterokedastisitas	Multikolonieritas	
		Glejser	Tolerance	VIF
(Signifikansi)				
NPM	-	0,798	0,887	1,128
PBV	-	0,747	0,887	1,128
Asymp. Sig	0,200	-	-	-

Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov maka dapat diketahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data tersebut normal.

Berdasarkan table 4 tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. adalah 0,200. Nilai Asmp. Sig. > 0,05 (Nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Maka asumsi normalitas terpenuhi).

Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan uji Heterokedastisitas glejser maka dapat diketahui model variasi tersebut, regresi yang baik adalah yang terbebas dari Heteroskedastisitas.

Dapat dilihat pada table 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi NPM, PBV lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi tdaik terdapat gejala heteroskedastisitas.

Sehingga regres ini dalam penelitain ini dapat di uji.

Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas digunakan untuk mengetahui nantinya model regresi terdapat korelasi atau tidak. Kriteria dalam pengujian ini berrdasarkan nilai VIF <10 dan tolerance >0,10. (Abbas, Eksandy, and Hakim 2020)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui nilai dari setiap variabel dengan tolerance sebesar 0,887 dan VIF sebesar 1,128. maka hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Model	Konstanta	B	Std. Error	Std. B	t	Sig.	R ²
Model Regresi I (NPM terhadap PBV)							
NPM	0,032	0,353	0,090	0,337	3,934	0,000	0,113
Model Regresi II (NPM dan PBV terhadap Harga saham)							
NPM	7,451	0,227	0,112	0,169	2,021	0,046	0,252
PBV		0,535	0,107	0,419	4,999	0,000	
Uji Sobel variabel intervening (PBV)							
Z_{Score} (NPM → PBV → Harga Saham)						3,0559	

Sumber : data diolah peneliti 2021

Keterangan :

Z_{Score} > 1,98. Standar variabel intervening mampu memediasi variabel lainnya.

Berdasarkan tabel 3 di atas maka persamaan struktur model regresi I dan II dalam riset ini adalah sebagai berikut :

Hasil pengujian hipotesis (**Model I**)

$$PBV = \alpha + \beta_2 NPM + e \dots \dots \dots$$

$$PBV = 0,032 + 0,353 NPM$$

Berdasarkan persamaan atas regresi model I dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Apabila nilai *Net Profit Margin* bersifat konstan (X=0) maka *Price to Book Value* (PBV) akan bertambah sebesar 0,032
2. Nilai Koefisien yang positif menunjukkan bahwa apabila NPM

mengalami kenaikan sebesar 0,01 maka akan menyebabkan kenaikan pada PBV sebesar nilai koefesienya (0,353)

Hasil pengujian hipotesis (**Model II**)

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_3 PBV + e \dots$$

$$\text{Harga Saham} = 7,451 + 0,227 NPM + 0,535 PBV$$

Berdasarkan persamaan atas regresi model II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Apabila nilai *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price to Book value* (PBV) bersifat konstan (X,Y=0) maka Harga Saham akan bertambah sebesar 7,451
2. Nilai Koefisien yang positif menunjukkan bahwa apabila *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 0,01 maka akan berdampak

kepada kenaikan pada Harga Saham sebesar nilai koefesienya (0,227)

3. Nilai Koefesien yang positif menunjukkan bahwa apabila *Price to book value* (PBV) mengalami kenaikan sebesar 0,01 maka akan berdampak kepada pada harga saham sebesar nilai koefesienya (0,535)

Uji t Model Regresi I

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui untuk variabel NPM dapat diterangkan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi PBV. dengan nilai $t_{hitung} 3,934 > t_{tabel} 1,979$. dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 5%. Maka dapat dibuat keputusan bahwa NPM berpengaruh terhadap PBV.

Dari tabel 3 dapat diketahui nilai koefesien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,113. sisanya sebesar 0,887 atau 88,7% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam riset ini. Dengan keputusan dalam riset ini NPM hanya mampu menjelaskan variabel PBV sebesar 11,3%.

Uji t Model Regresi II

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui untuk variabel NPM dapat jelaskan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. dengan nilai $t_{hitung} 2,021 > t_{tabel} 1,979$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 atau 4,6% lebih kecil dari 5%. maka dapat dibuat keputusan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham

Dari tabel 3 di atas diketahui untuk variabel PBV dapat di jelaskan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. dengan nilai $t_{hitung} 4,999 > t_{tabel} 1,979$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 atau 0% lebih kecil dari 5%. maka dapat

diputuskan PBV berpengaruh positif terhadap harga saham

Dari tabel 3 dapat diketahui nilai koefesien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,252 atau 25,2%, sisanya sebesar 0,748 atau 74,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam riset ini. Dengan keputusan dalam riset ini NPM dan PBV hanya mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 25,2%

Path Analysis

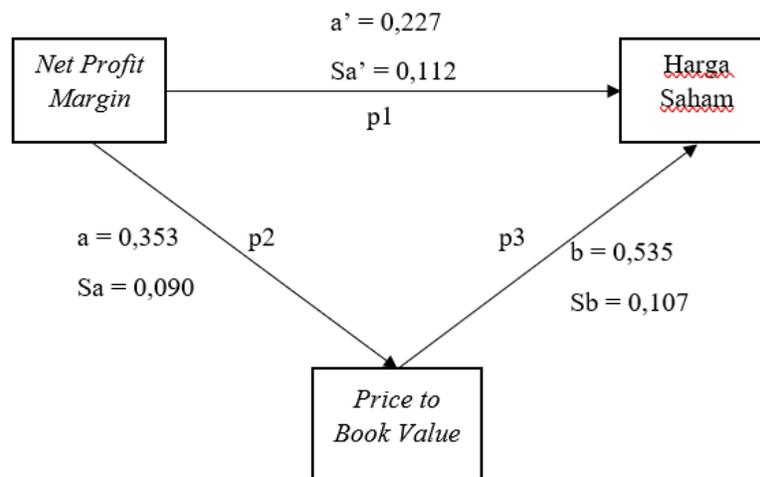
path analysis merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependet secara tidak langsung melalui variabel intervening. (Ghozali 2018:245).

Pada tabel 5 dapat diketahui hasil output SPSS variabel NPM terhadap PBV dengan regresi Model Regresi I. yang memberikan nilai koefesien unstandardized beta, yaitu NPM = 0,353 dan Coefficients Std. Error 0,090 yang merupakan nilai path atau jalur p2.

Pada tabel 5 dapat diketahui hasil output SPSS variabel NPM dan PBV terhadap Harga Saham dengan Model Regresi II, yang memberikan nilai koefesien unstandardized beta, yaitu NPM = 0,227 dan Coefficients Std. Error 0,112 yang merupakan nilai path atau jalur p1 dan PBV = 0,535. Coefficients Std. Error 0,107 merupakan nilai jalur path p3.

Dengan demikian diperoleh diagram jalur pengaruh NPM terhadap harga saham melalui PBV sebagai variabel intervening sebagai berikut :

Gambar 2
Diagram Jalur



keterangan :

a = Koefesien regresi NPM ke Harga Saham

b = Koefesien regresi PBV ke harga saham

Sa = Standar eror NPM

sb = Standar eror PBV

Variabel PBV mampu memediasi hubungan antara NPM terhadap Harga Saham

Pembahasan

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ 45 dengan nilai Signifikansi 0,046 < 0,05 dengan nilai t hitung 2,021 > t tabel 1,979.

Pada dasarnya investor yang menyukai rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi, karena dengan rasio NPM yang tinggi berarti perusahaan mampu mengelola kinerjanya dengan baik, sehingga mampu menghasilkan keuntungan (laba) yang sangat baik. Dengan kondisi seperti itu, profit yang sangat besar akan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemilik (Investor), maupun bagi perusahaan tersebut dalam mengembangkan usahanya. Hal tersebut menyebabkan perubahan pada harga saham, karena investor akan sangat tertarik dan akan berinvestasi kepada perusahaan yang mampu menghasilkan profit dengan baik.

Uji Sobel

Untuk menguji pengaruh secara tidak langsung yang dilakukan dengan perhitungan uji sobel. Dengan menguji Variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham melalui *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel intervening sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

$$t = \frac{ab}{Sa}$$

Dari hasil pengujian sobel di dapatkan :

$$\text{Nilai Sobel Test} = 3,0559$$

berdasarkan perhitungan uji sobel, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,0559 > 1,98 dengan nilai sig 0,05. Maka kesimpulan yang dapat diketahui bahwa

. Hipotesis 1 di terima

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5, bahwa *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar 4,999 lebih besar dari t tabel yaitu 1,979. dengan nilai sig 0,00 kurang dari 0,05.

Dengan melihat *Price to Book Value* (PBV) akan mempermudah bagi pihak investor dalam menilai harga saham yang diperdagangkan apakah sudah diatas atau dibawah nilai buku saham. Jadi apabila perusahaan memiliki nilai rasio PBV yang tinggi maka mengindikasikan perusahaan tersebut berkinerja sangat baik, tentunya hal ini membuat para investor percaya pada perusahaan tersebut.

Price to Book Value yang tinggi membuat kepercayaan publik semakin bertambah dan kredibel pada prospek kinerja yang baik di masa depan. Peningkatan *Price to Book Value* akan mempengaruhi pandangan para investor dalam menilai perusahaan, tentunya perusahaan dengan nilai PBV yang tinggi maka akan meningkatkan minat berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham akan mengalami perubahan.

Hipotesis 2 di terima

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham secara tidak langsung melalui rasio *Price to Book Value* (PBV). Hal ini dapat ditinjau dari hasil uji sobel dengan signifiakan $3,0559 > 1,96$. maka hal ini *Price to Book Value* (PBV) mampu memediasi hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Sehingga nilai perusahaan (PBV) bisa dijadikan sebagai variabel intervening . Rasio *Net Profit Margin* (NPM) ini digunakan untuk mengukur sebuah kinerja perusahaan

dalam memperoleh laba sebanyak mungkin. Kinerja yang di anggap baik tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Hipotesis 3 di terima

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka kesimpulannya adalah :

1. NPM terhadap harga saham berpengaruh positif.
2. PBV terhadap harga saham berpengaruh positif.
3. PBV mampu memediasi hubungan antara NPM terhadap harga saham.

Keterbatasan dalam penelitian ini penulis menemukan keterbatasan berupa kurangnya data dan sulitnya menemukan data terbaru, dan hanya tahun 2016-2019 yang dapat diperoleh dan bisa diteliti. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel bebasnya sebagai predictor seperti rasio solvabilitas, likuiditas dan lain lain.

Referensi

- Abbas, Dirvi Surya, Arry Eksandy, and Mohammad Zulman Hakim. 2020. "Faktor Keuangan Dan Return on Asset Melalui Debt Equity Ratio." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9(2):106. doi: 10.30659/jai.9.2.106-130.
- Azis, Musdalifah. 2015. *MANAJEMEN INVESTASI*. edited by R. Selvasari. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Darmawan. 2020. *Dasar Dasar- Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan - Dr. Darmawan, M.AB - Google Buku*. edited by dini maulana Lestari. UNY Press.
- Fahmi, Irham. 2018. *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN Teori Dan Soal Jawab*. 6th ed. edited by Muslim A.

Sjalil. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25*. Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. integrated. edited by Adipramono. Jakarta: PT. Grasindo.

Inayati, Rifatul, Ronny Malavia Mardani, and Budi Wahono. 2016. "Pengaruh(ROE), NPM dan (ROA), Terhadap Harga Saham Pada." *E-Jurnal Riset Manajemen* 103–15.

Jenny Ambarawi, Mineva Riskawati Vitaningrum. 2013. "Jenny Ambarwati & Mineva Riskawati Vitaningrum / Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 127–30.

Martalena, Maya Malinda. 2019. *Pengantar Pasar Modal*. 1st ed. edited by T. A. Prabawati. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Mulia Alim, Rasmini. 2017. "Pengaruh DER, Ukuran Perusahaan (SiZE), NPM Dan ROA Terhadap Perataan Laba." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4(1):101–17.

Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, Suhendro. 2019. "Pengaruh Price Earning Ratio, Price to Book Value, Dan Inflasi." 03(02):433–43.

NURMA SITUMORANG. 2015. Universitas Sumatera Utara

Rahayu, Yuni. 2014. Universitas Sumatera Utara medan.

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. 1st ed. Yogyakarta: Gramedia.

Widya Cahyani Wibisono, Dirvi Surya Abbas, Indra Gunawan Siregar. 2023. *Pengaruh Net Profit Margin dan Total Assets Turnover Terhadap Return Saham*. GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.4, No.1 Januari 2024.

Melin Dwi Pertiwi, Nurfaizah Nurfaizah, Dirvi Surya Abbas. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Likuiditas, Profitabilitas Dan Finance Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018*.

Nafiya Ayu Kusumawardani, Mohamad Zulman Hakim, Dirvi Surya Abbas. 2021. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2016-2019*.

Selmha Bella Arvhiari, Dirvi Surya Abbas, Mohamad Zulman Hakim. 2023. *Pengaruh Financial Reporting Quality, Internet Financial Reporting (IFR) dan Transparency Terhadap Information Asymmetry*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Volume 1 No 6 Desember 2023

Dede Setiawan, Irfan Rohanda, Dirvi Surya Abbas. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan*.

- Mohamad Zulman Hakim, Dirvi Surya
Abbas. 2019. *Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham.*
- Dirvi Surya Abbas, Arry Eksandy. 2020. *Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Cash Holding.*